

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Industri sale pisang merupakan salah satu industri kecil di Kecamatan Sumedang Utara yang telah ada pada tahun 1939. Usaha pembuatan sale pisang pertama kali dirintis oleh *Ma Nioh*. Usaha sale pisang ini baru mulai di cari orang pada tahun 1980-an berkat keterampilan pengusaha dalam mengolah sale pisang dalam mengembangkan kreativitas, ketekunan, dan keuletan yang dibangun selama memproduksi industri sale pisang. Sehingga dalam perkembangannya, jumlah pengusaha sale pisang mengalami peningkatan yang cukup tinggi dan mampu bersaing dengan para pengusaha lainnya. Adapun dasar dari bertambahnya jumlah pengusaha adalah karena bisnis ini mampu membantu perekonomian keluarga. Walaupun kreativitas dan keuletan pengusaha tidak mendapat dukungan dari pemerintah daerah setempat tetapi industri sale pisang ini tetap berjalan dan berkembang di Kecamatan Sumedang Utara.

Selama kurun waktu 1985-1997, industri sale pisang di Kecamatan Sumedang Utara mengalami peningkatan dan penurunan dalam proses perkembangannya. Peningkatan jumlah pengusaha industri sale pisang yang signifikan terjadi pada tahun 1985-an, dilihat dari banyaknya para pengusaha yang bermunculan dan mampu bersaing dengan pengusaha kecil lainnya. Adanya penurunan yang dialami industri terjadi pada kurun waktu 1997, karena terjadinya

krisis ekonomi yang menyebabkan tingginya harga bahan baku pisang dan sulitnya harga bahan baku yang di dapatkan.

Keberadaan industri sale pisang di Kecamatan Sumedang Utara pada kenyataannya memberi dampak terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat di sekitarnya. Kehidupan sosial masyarakat Kecamatan Sumedang Utara ditandai dengan adanya interaksi sosial yang terjalin tidak hanya antar sesama warga kecamatan tersebut namun juga dengan warga di luar kecamatan. Hubungan antar sesama warga masyarakat yang harmonis tersebut juga tercermin dalam hubungan di dalam lingkungan industri sale pisang. Begitu juga halnya dengan hubungan yang terjalin antara para pekerja dengan pihak pengelola industri sale pisang dengan baik meskipun status sosial dan keadaan ekonomi diantara keduanya sangat berbeda.

Kehidupan ekonomi yang dialami oleh sebagian besar para pekerja industri sale pisang di Kecamatan Sumedang Utara hanya mampu memenuhi kebutuhan hidup yang sangat pas-pasan. Meskipun penghasilan yang mereka dapatkan tidak sebanding dengan apa yang mereka kerjakan tetapi mereka mampu bertahan mengingat tidak adanya kemampuan khusus yang mereka miliki untuk mencari pekerjaan lainnya. Untuk memenuhi kebutuhan yang lainnya, mereka harus lebih bekerja keras lagi membanting tulang dengan cara berdagang di lingkungan sekitar tempat tinggalnya.

Selain memberi dampak terhadap kehidupan para pekerjanya, industri sale pisang ini juga memberikan kontribusi terhadap kehidupan masyarakat sekitarnya. Keberadaan industri sale pisang ini dijadikan sebagai mata pencaharian yang telah

banyak memberikan dampak yang positif bagi kehidupan masyarakatnya salah satunya dalam hal pendidikan. Para pekerja menginginkan anak mereka bisa melanjutkan sekolahnya ke jenjang yang lebih tinggi dan merubah kehidupan mereka.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, industri sale pisang di Kecamatan Sumedang Utara yang berdampak pada kehidupan sosial ekonomi masyarakat. Berikut saran yang diperoleh dari hasil penelitian antara lain. Pengusaha sale pisang hendaknya menemukan cara-cara kreatif lain untuk memasarkan produknya selain lewat Bandar. Koperasi di Kecamatan Sumedang Utara sudah didirikan tetapi sebagian pengusaha tidak memperdulikannya karena dianggap koperasi tersebut tidak memberikan kontribusi bagi kemajuan usahanya. Seharusnya keberadaan Koperasi diharapkan bisa menyalurkan dana bantuan kepada yang seharusnya menerima dan membantu para pengusaha dalam mengembangkan usahanya.

Selain itu juga, untuk pengusaha lebih meningkatkan lagi kemampuan menciptakan inovasi-inovasi baru guna untuk memperlangsungkan mata pencahariannya. Diharapkan dengan adanya inovasi ini menjadikan industri sale pisang sebagai produk daerah yang memiliki nilai kualitas produk yang tinggi dan bisa bersaing dengan industri kecil lainnya. Kemudian untuk para pekerja, diharapkan bisa lebih semangat lagi dalam melaksanakan tugasnya supaya dengan

banyaknya jumlah permintaan penghasilan yang didapatkan oleh para pekerja sedikit bertambah.

Terakhir untuk pemerintah. Pemerintah diharapkan untuk lebih memberikan perhatian pada para pengusaha kecil di wilayah Sumedang, khususnya pengusaha industri sale pisang. Selama ini, para pengusaha sale pisang baru sedikit merasakan adanya bantuan dari pemerintah, padahal industri sale pisang ini bisa mengangkat citra daerah. Melalui Disperindag, pemerintah sebenarnya mampu memberikan pelatihan-pelatihan kepada para pengusaha, khususnya pelatihan manajerial. Langkah ini dilakukan agar para pengusaha itu semakin pandai mengurus usaha industrinya.

